

**PERENCANAAN STRATEGIS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA
DI SD NEGERI BATURSARI 5 KABUPATEN DEMAK**

Widji Setyati¹, Endang Wuryandini², Rosalina Br Ginting³
^{1,2,3} Pascasarjana Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang
[1kampungkecilsetya@gmail.com](mailto:kampungkecilsetya@gmail.com), [2endangwuryandini@upgris.ac.id](mailto:endangwuryandini@upgris.ac.id),
[3rosalinaginting@upgris.ac.id](mailto:rosalinaginting@upgris.ac.id),

ABSTRACT

The government provides educational institutions with support for implementing the Merdeka Curriculum through six interventions. Schools must ensure that all teachers understand the Merdeka Curriculum to successfully implement it. Strategic planning is necessary for schools to develop human resources to implement the Merdeka Learning Curriculum successfully. This study focuses on the School of Movement's strategic planning to develop human resources for implementing the Merdeka Learning Curriculum at SD Negeri Batusari 5. The research aims to: 1) analyze the strategic planning of human resource development for implementing the Merdeka Learning Curriculum at SD Negeri Batusari 5.

The research method is descriptive qualitative. Data were collected through interviews, observations, and document studies. Data triangulation was used to test validity. Data analysis techniques include condensing, presenting, and drawing conclusions from the data. The research findings show that the school principal makes strategic plans by involving all school stakeholders, including the principal, teachers, and the school committee, in six stages: 1) establishing the school's vision, mission, and goals; 2) conducting internal analysis (strengths and weaknesses); 3) conducting external analysis (opportunities and threats); 4) formulating policies and strategies to be used; 5) evaluating and reflecting; and 6) taking action based on the results of the evaluation and reflection. This study concludes that strategic planning in human resource development is necessary to implement the Merdeka Curriculum.

Keywords: Strategic Planning, Human Resource Development, Implementation of Merrdeka Curriculum

ABSTRAK

Pemerintah memberikan dukungan implementasi kurikulum merdeka bagi satuan pendidikan melalui 6 intervensi. Sekolah harus memastikan semua guru memahami kurikulum merdeka, agar penerapannya berhasil. Diperlukan perencanaan strategis bagi sekolah untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia sebagai pelaksana kurikulum merdeka sehingga tujuan, capaian yang ingin diraih serta paradigma dari kurikulum merdeka berhasil. Fokus penelitian ini adalah perencanaan strategis sekolah penggerak dalam pengembangan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka di SD Negeri

Batusari 5. Tujuan penelitiannya untuk menganalisis perencanaan strategis pengembangan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah penggerak SD Negeri Batusari 5. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan studi dokumen. Uji keabsahan teknik triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah membuat perencanaan strategis dengan melibatkan seluruh stake holder sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, dan komite sekolah melalui 6 tahapan : 1) menetapkan visi, misi dan tujuan sekolah, 2) melakukan analisa internal (kekuatan dan kelemahan) , 3) melakukan analisa eksternal (peluang dan ancaman) ,4) memformulasikan kebijakan dan strategi yang digunakan,5) melakukan evaluasi dan refleksi dan 6) tindak lanjut evaluasi dan refleksi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan perencanaan strategis dalam pengembangan sumber daya manusia diperlukan untuk mengimplemetasikan kurikulum merdeka sehingga tujuan, capaian yang ingin diraih serta paradigma dari kurikulum merdeka berhasil

Kata kunci : Perencanaan Strategis, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Implementasi Kurikulum Merrdeka

A. Pendahuluan

Salah satu dari rangkaian seri merdeka belajar adalah Program Sekolah Penggerak Sebagai upaya untuk mewujudkan visi pendidikan dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Profil Pelajar Pancasila. Program ini berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistic, mencakup kompetensi literasi, numerasi dan karakter yang diawali dengan sumber daya yang unggul yaitu kepala sekolah dan guru (Syafi'i, 2021:1) sebagai ujung tombak pelaksana implementasi kurikulum merdeka. Belajar dari pelaksanaan

kurikulum-kurikulum sebelumnya, maka pemerintah memberikan dukungan implemetasi kurikulum merdeka bagi satuan pendidikan berupa enam intervensi (Mulyasa, 2023:6) yaitu : 1) Platform Merdeka Mengajar 2) Seri Webinar (dari pusat dan daerah) 3) Komunitas belajar (kombel) 4) Narasumber berbagi praktik baik (rekomendasi dari pusat) 5) Mitra pembangunan 6) Pusat layanan bantuan (*Helpdesk*). Dukungan tersebut diharapkan perubahan paradigma belajar melalui kurikulum merdeka bisa berjalan dengan baik. Siregar dan Marjo (2022:200) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pelaksanaan

kurikulum merdeka sangat tergantung pada kondisi masing-masing sekolah. Menyangkut kesiapan daya dukung baik sumber daya manusia serta sarana dan prasarana. N. Suryani dkk (2023:773) menjelaskan program sekolah penggerak menjadi gerbang menuju kurikulum yang berorientasi kepada kebutuhan murid dengan kesesuaian karakter murid serta karakteristik lingkungan sekolah. Rahayu (2022:6315) menyatakan merdeka belajar memberikan focus kebebasan belajar siswa dan pemikiran yang kreatif oleh guru. Pernyataan dari Suryani dkk dan Rahayu dkk tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka adalah pembelajaran yang fokus memberikan kebebasan belajar siswa dan pemikiran kreatif oleh guru. Dengan pernyataan tersebut maka kompetensi dan kreatifitas guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka menjadi hal yang sangat penting. Guru harus memahami empat karakteristik kurikulum merdeka (Rosa dkk, 2024:2609), yaitu:1) memanfaatkan penilaian atau asesmen awal 2) menggunakan pemahaman tentang kebutuhan dan posisi peserta didik untuk melakukan

penyesuaian pembelajaran 3) memprioritaskan kemajuan belajar peserta didik dibandingkan cakupan dan ketuntasan muatan kurikulum yang disampaikan 4) Mengacu pada refleksi atas kemajuan belajar peserta didik yang dilakukan secara kolaboratif dengan pendidik lain.

Kondisi sumber daya manusia Pendidikan yaitu guru, yang terbiasa dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya dengan karakteristik yang jauh berbeda dengan kurikulum merdeka memerlukan pemahaman dan pengembangan diri untuk bisa mengimplementasikannya. Karena itu sekolah perlu membuat perencanaan strategis untuk mengembangkan sumber daya manusianya agar tujuan, capaian dan paradigma kurikulum merdeka bisa tercapai. Hal ini selaras dengan pernyataan Sondang dalam Purba (2018:45) yang menyatakan perencanaan strategis pengembangan sumber daya manusia adalah langkah-langkah tertentu yang diambil oleh manajemen guna lebih menjamin bahwa organisasi tersedia tenaga kerja yang tepat untuk menduduki berbagai kedudukan, jabatan dan pekerjaan yang tepat di waktu yang tepat.

Pengertian perencanaan strategis menurut Bryson dalam Permatasari (2017:11.2) adalah upaya yang di disiplinkan untuk membuat Keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan memandu bagaimana menjadi organisasi. Nahrowi (2017:5) menyatakan perencanaan strategis adalah bagian cara kepemimpinan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran melalui visi dan misi organisasi.

Komponen-komponen perencanaan strategis menurut Hughes dalam Permatasari (2017:4) adalah sebagai berikut : 1) pernyataan misi dan tujuan umum 2) analisis lingkungan dengan identifikasi faktor-faktor eksternal 3) memeriksa keadaan dan sumber daya internal, kekuatan dan kelemahan 4) memformulasikan, mengevaluasi dan menyeleksi strategi 5) melaksanakan dan dan mengawasi rencana strategis. Komponen perencanaan strategis menurut David dalam Sekarputri, dkk (2022:138), adalah :1) mengembangkan visi dan misi serta keinginan organisasi 2) melakukan Analisa internal 3) melakukan analisa eksternal 4) Menetapkan strategi 5) Kebijakan dan prosedur untuk

mencapai tujuan 6) Evaluasi. Dari keduanya penulis menyimpulkan komponen perencanaan strategis adalah sbb : 1) pernyataan visi, misi, dan tujuan organisasi 2) melakukan analisa internal (kekuatan dan kelemahan) 3) melakukan analisa eksternal (peluang dan ancaman) 4) memformulasikan kebijakan dan strategi 5) melakukan evaluasi terhadap strategi yang dibuat.

Pembuatan perencanaan strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia dengan memperhatikan tipe dan faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan, maka diharapkan tujuan perencanaan strategis pengembangan sumber daya manusia untuk melaksanakan kurikulum merdeka berhasil. Perencanaan strategis pengembangan sumber daya manusia yang baik, hendaknya memenuhi asas perencanaan sumber daya manusia, yaitu : asas pencapaian tujuan, asas dukungan data yang akurat, asas menyeluruh dan asas praktis. Keberhasilan pengembangan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka perlu memperhatikan asas-asas

perencanaan strategis. Organisasi memastikan dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai, mempunyai data yang akurat sebagai basis dalam menentukan strategi yang digunakan, serta memperhatikan kemudahan bagi pegawai/karyawan/guru.

Prinsip-prinsip perencanaan strategis pengembangan sumber daya juga perlu diperhatikan untuk keberhasilan implementasi kurikulum merdeka. Prinsip-prinsip tersebut adalah : mengacu pada tujuan yang ingin dicapai, mengembangkan efisiensi, praktis dapat dilaksanakan mempertimbangkan potensi sumber daya yang ada, komprehensif, integrated, berorientasi ke masa depan, fleksibel, mengikut sertakan komponen-komponen terkait, dan tidak menimbulkan interpretasi ganda.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode kualitatif yang

digunakan metode kualitatif dengan design deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti dan menginterpretasikannya dengan melibatkan metode yang ada (Sugiyono, 2020:7) . Peneliti merupakan instrumen utama , dan datanya dianalisis secara kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perencanaan pengembangan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka di SD Negeri Batusari 5 Kabupaten Demak dan dampak dari perencanaan statregis pengembangan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka tersebut. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2025 – April 2025 di SD Negeri Batusari 5 Kabupaten Demak.

Pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumen. Proses wawancara dilakukan kepada subjek penelitian, studi dokumen dilakukan dengan mengidentifikasi dokumen-dokumen administrasi dan dokumentasi perencanaan strategis pengembangan sumber daya

manusia dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka. Metode observasi dilakukan terhadap pelaksanaan perencanaan strategis pengembangan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka yang sedang berjalan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif dan Model Miles and Huberman, yang meliputi empat tahapan yaitu : pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan Kesimpulan atau verifikasi (*verifying conclusion*). Teknik pengujian menggunakan teori triangulasi (Sugiyono,2019:125).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru komite pembelajaran, serta komite sekolah dan studi telaah dokumen ditemukan bahwa SD Negeri Batusari 5 Kabupaten Demak telah melakukan perencanaan strategis dalam pengembangan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan sumber daya manusia dengan baik melalui lima tahapan, yaitu : 1) menentukan visi ,

misi,dan tujuan dan sasaran yang dicapai berdasarkan EDS (evaluasi diri sekolah) dan raport Pendidikan, 2) mengenali lingkungan dimana organisasi mengimplementasikan interkasinya dengan analisis eksternal peluang dan ancaman, 3)melakukan positioning organisasi dengan analisis internal kekuatan dan kelemahan, 4)memformulasikan kebijakan dan strategi yang akan digunakan dan dituliskan operasionalnya dalam Kurikulumm Operasioanl Sekolah (KOS), Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan ARKAS (Anggaran dan Rencana Kerja Sekolah), 5) menciptakan system umpan balik untuk mengetahui efektifitas pencapaian implementasi perencanaan strategis dengan evaluasi dan refleksi. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Bryson dalam Maria dan Hadiyanto (2024:3). SD Negeri Batusari 5 melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi dan refleksi program dan kegiatan untuk pengembangan dan revisi sehingga program dan kegiatan bisa lebih optimal.

Dalam menyusun perencanaan strategis pengembangan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan kurikulum

Merdeka, SD Negeri Batusari 5 melibatkan seluruh stake holder sekolah yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah, paguyuban kelas dan pengawas sekolah. Penyusunan dilakukan diawal tahun ajaran melalui rapat bersama. Evaluasi program dilakukan setiap semester dan refleksi kegiatan dilakukan setiap minggu dengan melibatkan seluruh guru. Tindak lanjut dari kegiatan evaluasi adalah pengembangan atau perbaikan program yang sudah berjalan.

Strategi pengembangan sumber daya manusia tertuang dalam misi dan tujuan sekolah. Pengembangan sumber daya manusia terutama guru untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka dengan pemanfaatan IT dalam pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan gaya belajar siswa serta berfokus pada materi esensial berhasil dilakukan oleh para guru di SD Negeri Batusari 5 Kabupaten Demak.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah SD Negeri Batusari 5 menggunakan program Oh darling (orang hebat sadar lingkungan) dan Ok darsi (orang keren sadar prestasi). Oh darling (orang hebat sadar

lingkungan) adalah strategi yang digunakan dengan melibatkan guru, siswa dan orang tua walimurid dalam proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan sekolah. Ok darsi (orang keren sadar prestasi) adalah strategi yang digunakan dengan semangat berprestasi baik siswa, guru, kepala sekolah dan sekolah.

Perencanaan strategis pengembangan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka di SD Negeri Batusari 5, telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian tetap ada hambatan yang dihadapi. Hambatan dan upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasinya, sebagai berikut :

a. Hambatan

1. Kendala waktu, terutama saat sekolah sedang banyak kegiatan lomba, evaluasi dan refleksi pembelajaran tidak bisa dilaksanakan.
2. Masih ada Sebagian kecil guru yang belum mempunyai motivasi untuk meningkatkan kompetensinya.
3. Penyesuaian anggaran harus dilakukan karena regulasi dari pemerintah daerah yang berubah.

b. Upaya Penyelesaian

1. Kepala sekolah melakukan *reschedule* waktu evaluasi dan refleksi
2. Kepala sekolah melakukan pendekatan personal dan memberikan kesempatan kepada guru tersebut menjadi mentor atau narsum dalam kombel guru.
3. Kepala sekolah melakukan penyesuaian anggaran sesuai dengan regulasi dan skala prioritas, juga melakukan komunikasi dengan komite sekolah jika diperlukan

E. Kesimpulan

Kepala Sekolah SD Negeri Batusari 5 sudah melaksanakan perencanaan strategis dalam pengembangan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka melalui 6 tahapan yaitu : 1) menentukan visi , misi,dan tujuan dan sasaran yang dicapai berdasarkan EDS (evaluasi diri sekolah) dan raport Pendidikan, 2) mengenali lingkungan dimana organisasi mengimplementasikan interkasinya dengan analisis eksternal peluang dan ancaman, 3) melakukan positioning organisasi dengan analisis

internal kekuatan dan kelemahan, 4) memformulasikan kebijakan dan strategi yang akan digunakan dan dituliskan operasionalnya dalam Kurikulum Operasioanl Sekolah (KOS), Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan ARKAS (Anggaran dan Rencana Kerja Sekolah), 5) menciptakan system umpan balik untuk mengetahui efektifitas pencapaian implementasi perencanaan strategis dengan evaluasi dan refleksi. 6) Melakukan tindak lanjut dari hasil refleksi dan evaluasi.

Hambatan dalam perencanaan strategis dalam pengembangan sumber daya manusia untuk mengimplementasikan kurikulum Merdeka tentu saja ada, kepala sekolah telah melakukan upaya penyelesaian sehingga terselesaikan dengan baik.

Saran untuk perbaikannya adalah sbb :

- 1) Untuk kepala sekolah,
 - a. membuat system pelaporan kegiatan evaluasi dan refleksi sehingga dapat langsung dilakukan tindak lanjut yang diperlukan
 - b. Mendorong para guru aktif

- dalam komunitas belajar melalui berbagi praktik baik dan IHT (*In House Training*)
- 2) Untuk guru,
- a. Memiliki jiwa semangat guru pembelajar
 - b. Mengaktifkan komunitas belajar sehingga bisa saling berkolaborasi dan berbagi praktik baik dalam komunitas belajarnya atau antar dengan komunitas belajar lainnya
- DAFTAR PUSTAKA**
- Elisa Rosa, dkk. *Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*, Journal of Education Research, 2024, 5.3:2608-2617
- Maria, Rika dan Hadiyanto. *Urgensi Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Pengembangan dan Mutu Pendidikan*. Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Hal 2012-2024
- Miles, M. B., Hubermas, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. Sage Publications Ltd
- Mulyasa, H.E., 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*, Bumi Aksara,
- Nahrowi, N. 2017. *Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Madrasah*. FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman , 8 (1)
- N.Suryani, dkk. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara, 2023
- Permatasari, Arini. *Analisa Konsep Perencanaan strategis*. Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administtrasi, 2017,11.2
- Purba, Jon Henri. *Perencanaan Strategis Sumber Daya Manusia dan Prestasi Kerja Karyawan*. Jurnal Manajemen 2018, 4.1 : 43-51
- Sekarputri, Anindita Dyah, dkk (2022), *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta, Rizmedia Pustaka Utama.
- Siregar, Khalida Zia Br;Marjo, Happy Karlina *Transisi Kurikulum di Indonesia : Apa dampaknya Bagi Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2022, 6.2 :199-206
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan*

Kualitatif dan R & D Bandung:
Alfabet, Edisi ke-2 cetakan ke-
1 2019

Syafi'i, Fahrian Firdaus, 25 November
2021. *Merdeka Belajar :
Sekolah Penggerak*

Rahayu, dkk. *Implementasi Kurikulum
Merdeka Belajar di Sekolah
Penggerak*. Jurnal *basicedu*,
2022, 6.4 : 6313-6319

Keterangan:

Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard*, contohnya : dari A. Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter*, untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huru Arial ukuran 12

serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus, sedangkan untuk identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sitem OJS 3 pada laman : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas> namun apabila ada kesulitan akses maka naskah dapat dikirim ke alamat e-mail: jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direviu dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui system OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah mengembalikan beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888), Taufiqulloh Dahlan, M.Pd (085222758533), dan Feby Inggriyani, M.Pd.(082298630689).

Mohon untuk Disebarkan
PENDAS : JURNAL ILMIAH
PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS PASUNDAN

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume IV, Nomor 2 Tahun 2019 dengan E-ISSN 2548-6950 dan p-ISSN 2477-2143 dan telah terindeks

Google scholar, DOAJ (*Directory of Open Access Journal*) dan SINTA . Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Pendas yaitu penelitian di pendidikan dasar. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 Oktober 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : Web : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>.

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd.
(087726846888)
2. Taufiqulloh Dahlan, M.Pd.
(085222758533)
3. Feby Inggriyani, M.Pd.
(082298630689)